



YAYASAN AS-SHOFA PEKANBARU AS-SHOFA FOUNDATION

Jl. Tuanku Tambusai / Jl. As-Shofa HP : 0823-8183-5441
Website : www.asshofa.or.id Email : asshofapekanbaru@gmail.com

No : 025.03/SPm/Dir-Yasfa/VII/2022
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Mengisi Kegiatan**

Pekanbaru, 7 Juli 2022M
7 Zulhijjah 1443H

Kepada Yth:
Prof. Dr. Irwan Prayitro, M.Sc.Psi
di -
Tempat

Assalamualaikum, wr wb.
Dengan hormat

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat. Kami mendoakan semoga Bapak berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin..

Melalui surat ini Kami Yayasan As-Shofa Pekanbaru menyampaikan permohonan kepada Bapak untuk menjadi Narasumber dalam “Seminar Parenting” yang diperuntukkan untuk Orang Tua Peserta Didik (OTPD) SMP dan SMA Islam As-Shofa.

Besar harapan Kami Bapak bisa menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut, Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 23 Juli 2022
Waktu : Pukul 08.00 – 11.30 WIB
Tempat : Gedung Arafah Yayasan As-Shofa Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai Ujung Pekanbaru – Riau

Demikianlah permohonan ini kami buat, semoga Bapak berkenan mengabulkannya.

Wassalam

Direktur Pendidikan Yayasan As-Shofa

APRI NANDES, S.Pd



Perkembangan Remaja dan Pembentukan Karakter

Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc, Psikolog



Perkembangan Usia 13-15 Tahun

Perkembangan Fisik

- ❖ Mengalami perkembangan fisik sangat cepat dari fase sebelumnya, didorong nafsu makan yang lebih kuat
- ❖ Hormon seksual mengalami perkembangan seiring perkembangan pada organ seksual

Perkembangan Mental

- ❖ Daya ingat sangat baik. Menyerap pelajaran lebih mudah
- ❖ Daya khayal berkembang lebih cepat. Anak laki-laki lebih senang mengkhayalkan perempuan dibanding mengkhayal masa depannya

Perkembangan Usia 13-15 Tahun

Perkembangan Kognitif

- ❖ Bisa berpikir logis
- ❖ Bisa tahu sebab dan akibat dari suatu peristiwa
- ❖ Mampu mengembangkan kecerdasan yang dimiliki
- ❖ Mampu mengembangkan bakat
- ❖ Perkembangan otak sangat cepat
- ❖ Kemampuan berpikir meningkat
- ❖ Mampu memecahkan masalah sendiri
- ❖ Sudah bisa mengambil keputusan



Perkembangan Usia 13-15 Tahun

Perkembangan Sosioemosional

- ❖ Menyenangi berkelompok
- ❖ Suasana hati mudah berubah
- ❖ Rentan terhadap perbuatan negatif terkait seksualitas



Perkembangan Usia 13-15 Tahun

Perubahan Emosi

- ❖ Tidak mau disuruh dan diatur orang tua
- ❖ Sering bertengkar dengan orang tua
- ❖ Senang menyendiri
- ❖ Malu dengan perubahan diri



Perkembangan Usia 13-15 Tahun

Perkembangan Agama

- ❖ Malas memahami agama
- ❖ Sangat tergantung lingkungan jika ingin memahami agama
- ❖ Orang tua dan keluarga sangat memengaruhi anak memahami agama, selain sekolah, teman main, lingkungan sekitar rumah

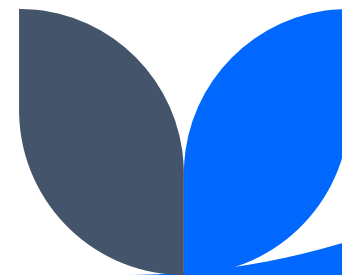


Perkembangan Usia 16-18 Tahun

Perkembangan fisik sangat pesat tetapi tidak proporsional, seperti pada hidung, tangan dan kaki, dan di fase remaja akhir ukuran tubuh seperti orang dewasa

Perkembangan kognitif

- ❖ Berpikir efisien
- ❖ Belajar instropeksi
- ❖ Wawasan semakin luas, seperti di bidang agama, moralitas, keadilan, jati diri



Perkembangan Usia 16-18 Tahun

- ❖ Bisa membedakan yang konkret dan abstrak
- ❖ Bisa membuat strategi, rencana, keputusan
- ❖ Bisa memecahkan masalah
- ❖ Berpikir tentang masa depan
- ❖ Membuat perencanaan
- ❖ Nalar ilmiah mulai muncul



Perkembangan Usia 16-18 Tahun

Perkembangan emosi

- ❖ Puncak emosionalitas
- ❖ Perkembangan emosi tingkat tinggi
- ❖ Sensitif
- ❖ Reaktif
- ❖ Agresif (keras kepala, berkelahi)
- ❖ Senang menolong, mampu mengendalikan emosi (di fase remaja akhir)



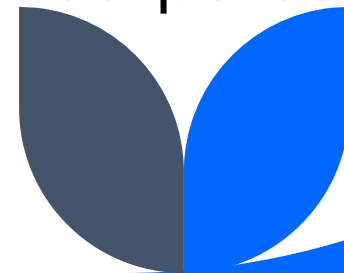
Perkembangan Usia 16-18 Tahun

Perkembangan moral

- ❖ Selain mengejar kepuasan fisik, bisa berperilaku pada tatanan psikologis (ingin diterima, dihargai, dinilai positif oleh orang lain)

Perkembangan sosial

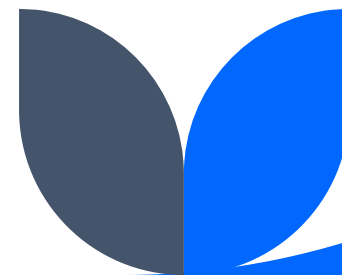
- ❖ Mampu memahami orang lain dan menjalin pertemanan yang memiliki kesamaan
- ❖ Ada kecenderungan menyerah dan mengikuti perbuatan teman



Perkembangan Usia 16-18 Tahun

Perkembangan kesadaran beragama

- ❖ Membawa nilai agama dalam kehidupannya
- ❖ Memiliki daya kritis terhadap perilaku masyarakat yang tidak sesuai ajaran agama



Generasi Z

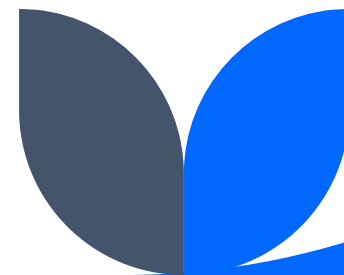
- ❖ Generasi Z lahir setelah 1997
- ❖ Suka yang praktis
- ❖ Hidup di zaman internet dan perkembangan teknologi yang pesat
- ❖ Sangat kritis
- ❖ Minat terhadap pekerjaan yang bebas dan tidak terikat
- ❖ Sangat dipengaruhi media sosial

Untuk itu orang tua perlu membantu stabilitas emosi anak, mendukung hal yang positif, mengingatkan anak tidak terlena kenikmatan, memperbaiki sikapnya, menjunjung sportivitas



Pembentukan Karakter

- ❖ KBBI: Karakter → sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain
- ❖ Pendekatan konvensional → yang utama



Pembentukan Karakter

- ❖ Pembentukan karakter terjadi di **keluarga**. Orang tua melakukan pembentukan kebiasaan pada anak-anaknya untuk melakukan hal-hal baik dan menjauhi hal-hal buruk. Kebiasaan di masa kanak-kanak akan bertahan hingga masa remaja. Kebiasaan masa remaja akan membentuk karakter seseorang
- ❖ Pembentukan karakter juga terjadi di **sekolah**. Guru memberikan keteladanan kepada muridnya sehingga murid mencontoh gurunya. Karakter sosial dibentuk di sekolah
- ❖ Pembentukan karakter juga terjadi di **lingkungan masyarakat**, di antaranya keterampilan memecahkan masalah, dan bagaimana menyikapi lingkungan sekitar



Pembentukan Karakter

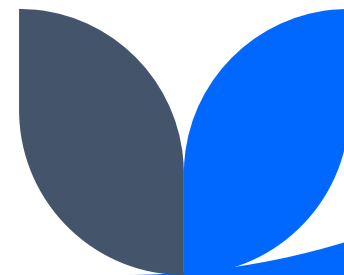
Pendekatan konvensional:

- ❖ Pendidikan di lingkungan keluarga → orang tua memberi contoh, membimbing anak
 - ❖ Pendidikan di lingkungan sekolah → pengajaran dari guru, pengkondisian di sekolah, pengaruh teman sekolah
 - ❖ Pengaruh lingkungan pergaulan (teman)
 - ❖ Pengaruh lingkungan lainnya
- ❖ Pendekatan konvensional tersebut (interaksi anak dengan orang tua, sekolah, teman, lingkungan pergaulan, lingkungan lainnya) akan membentuk karakter anak



Memaksimalkan Pendekatan Konvensional Pembentukan Karakter dengan Teknologi

- ❖ Pendekatan konvensional dimaksimalkan dengan menggunakan teknologi
- ❖ Pendekatan teknologi → maksimal hanya mencapai ranah kognitif (pemberian pesan, informasi), kurang efektif jika sebagai contoh



Memaksimalkan Pendekatan Konvensional Pembentukan Karakter dengan Teknologi

- ❖ Menggunakan WhatsApp untuk memantau hafalan Alquran di lingkungan keluarga, sekolah
- ❖ Menggunakan Video Call (WhatsApp, Google Duo, Zoom) untuk menyetor hafalan Alquran
- ❖ Dengan teknologi, kehadiran fisik tidak diperlukan lagi
- ❖ You Tube sebagai media pengajaran dan pembelajaran yang bisa diakses kapan saja, tidak terikat waktu
- ❖ Membaca dan menghafal Alquran bisa di ponsel android



Terima Kasih

www.irwan-prayitno.com

www.pantunirwanprayitno.com

www.ceramahirwanprayitno.com

www.tulisanirwanprayitno.com

www.sisilainirwanprayitno.com